

BAB III

TINJAUAN KASUS PENGKAJIAN ASUHAN KEPERAWATAN

MATERNITAS PADA PERIODE INTRANATAL

Nama Mahasiswa : Darma andini Tempat Praktek : RS PKU Muhammadiyah Gamping
NPM : 223203046 Tanggal Praktek : 24/07/2023
Tanggal Persalinan : 28/Juni/2023 Tanggal Pengkajian: 27/Juni/2023
Jam Pengkajian : 10:45 WIB

DATA UMUM

Nama Klien : Ny. R
Umur : 25 tahun
Pekerjaan : PNS
Pendidikan Terakhir : SMA
Suku bangsa : Jawa
Status perkawinan : Kawin
Nama Suami : Tn.D
Alamat : Pendekan RT 002 Rw 009 Margodadi Suyegan Sleman
Pekerjaan : PNS
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA

Keluhan utama : Pasien hamil 38⁺⁵ minggu mengeluh kencang-kencang sejak 5 jam yang lalu dan tidak ada lendir darah.

Riwayat Kesehatan saat ini : Pasien mengeluh cemas karena ini merupakan anak pertama dan persalinan pertama, pasien mengeluh merasa degdegan pasien tampak tegang, djj; 135, VT: 0 (belum ada pembukaan), induksi Gastro per Oral 1/8 tab/4 jam.

DATA UMUM KESEHATAN

Tinggi Badan : 160cm

Berat Badan : 67,2kg

Berat badan sebelum hamil : 51kg

Masalah masalah khusus selama hamil :

- Pasien mengatakan pernah mengalami penurunan berat badan disemeter awal karena mual muntah yang berlebihan

Alergi obat obatan/makanan/bahan tertentu

- Pasien mengatakan tidak memiliki alergi obat atau makanan

Diet Khusus :

- Pasien mengatakan tidak ada diet khusus yang dilakukan, pasien mengkonsumsi susu kehamilan, buah dan sayur-sayuran.

DATA UMUM KEHAMILAN

Kehamilan sekarang direncanakan/tidak: Pasien mengatakan kehamilannya direncanakan

Status Obstetrikus : G1P0A0

Usia Kehamilan : 38⁺⁵ Aterem

HPHT : 27/10/2022

Tafsiran hari kelahiran 03/09/2023

Jumlah anak dirumah : 0

Leopold I : Bokong

Leopold II : Puki (punggung kiri)

Leopold III: Kepala

Leopold IV : Divergen

No	Jenis Kelamin	Cara Lahir	Tempat persalinan	BB lahir	Komplikasi selama persalinan	Keadaan saat ini	Umur
-	-	-	-	-	-	-	-

Mengikuti Kelas Prenatal (ya/tidak): Tidak

Jumlah kunjungan selama kehamilan ini: Tidak ada

Masalah Kehamilan

- Trimester 1 : Mual muntah yang berlebih penurunan berat badan 1,5kg
- Trimester 2 : Tidak ada
- Trimester 3 : Tidak ada

Kontrasepsi yang pernah digunakan : Tidak ada

Masalah yang dialami : Tidak ada

Pendidikan Kesehatan yang pernah didapat : Tidak ada

Masalah persalinan yang lalu : Tidak ada

Setelah bayi lahir, siapa yang diharapkan membantu dalam perawatan bayi :

Keluarga khususnya keluarga dari pasien yakni ibu pasien.

RIWAYAT PERSALINAN SEKARANG

Mulai persalinan (pengeluaran pervaginam) : tgl 28/07/2023 Jam:09:00 WIB .

Keadaan kontraksi (frekuensi dalam 10 menit, lamanya, kekuatan) :

Tgl/jam	Frekuensi	Durasi	VT	Djj	TD
06:00 WIB	2x	10s	2	136	120/70
06:30 WIB	3x	30-35	3	140	122/80
07:00 WIB	3x	30-35	3	140	130/78
08:00 WIB	3x	30-35	5	145	125/87
08:30 WIB	4x	30-35	5	148	135/83
09:40 WIB	5-6x	30-35	Lengkap	150	120/85

Keluhan Utama Saat ini : pasien mengatakan nyeri didaerah perineum, skala 6 hilang timbul dan merasa mules-mules diperut.

Pemeriksaan Fisik :

- Kenaikan BB selama hamil : 16kg
- Tanda Vital :
 - TD : 135/98.mmHg
 - Nadi : 110x/menit
 - Suhu : 37°C
 - RR : 28x/menit
- Kepala:
 - Conjungtiva: merah muda, Sklera; berwarna putih, Gigi:bersih tidak ada karies, Telingah:bersih tidak ada serumen, rambut;tidak ada kebotakan, warna hitam dan menyebar merata. Hidung: tidak terlihat adanya polip.
- Leher:
 - Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, Tidak ada lesi/luka, tidak ada peningkatan JVP (*Jugularis Vena Pressure*).
- Dada (Jantung dan paru):
 - Inspeksi : Dada simetris antara kiri dan kanan, frekuensi nafas 28x/m
 - Palpasi : Tidak ada nyeri tekan
 - Auskultasi : Vesikuler

- Payudara :
 - Inspeksi : Puting susu menonjol, aerola menyebar merata
 - Palpasi : Tidak ada nyeri tekan, dan asi belum keluar.
- Abdomen:
 - Inspeksi : Tidak terlihat adanya lesi atau *sternack* , TFU 31cm
 - Auskultasi : Terdengar suara bising usus 15x/m
 - Palpasi : Leopold I: Bokong, Leopold II: Puki (punggung kiri), Leopold III: Kepala dan Leopold IV: Divergen
- Kontraksi : Kontraksi sejak jam 7 tanggal 27/juni/2023 pagi hilang timbul
- Ekstremitas : Oedema pada ekstremitas bawah kiri dan kanan (+) , farises (-).
- Refleks : Refleks Patela (+) Kiri dan kanan (+)
- Ketuban : Utuh
- **Laboratorium**

Tanggal	Jenis pemeriksaan	Hasil	Interpretasi
27/Juni/2023	APTT	32.6	Normal
	PPT	11.3	Normal
	Gol Darah	A	Normal
	GDS	99	Normal
	HBSAG	Non Reaktif	Normal
	HB	11.0	Normal
	Leukosit	7.93	Normal
	Basofil	0	Normal
	Eosinofil	1	Rendah
	Eritrosit	3.77	Rendah
	HT	34.3	Rendah
	MCV	91.0	Normal
	MCH	29.2	Normal
	MCHC	32.1	Normal
	Trombosit	163	Normal
	RDW CV	12.7	Normal
	RDW SD	42.3	Normal

- **Terapi yang diberikan**

Tanggal	Jenis Terapi	Rute	Dosis	Indikasi Terapi
27/Juni/2023	Gastrol	Oral	1/8 tab per 4 jam	Induksi
28/Juni/2023	Ketorolac	IV	1 amp/ 1 mg/12 jam	Mengurangi rasa nyeri

DATA PSIKOSOSIAL

Penghasilan keluarga :

- Penghasilan keluarga dari suami dan istri yang sama-sama bekerja

Perasaan terhadap kelahiran :

- Pasien merasa bahagia dengan kehamilannya dan sangat bersyukur dengan kelahiran dan kehadiran bayi mereka

Perasaan pasangan terhadap kehamilan :

- Suami sangat bahagia dengan kehamilan istrinya

ANALISA DATA
KALAI

Tanggal Jam	Data	Etiologi	Diagnosa
22/07/2023 11:50 WIB	DS: - Pasien mengeluhkan cemas karen ini merupakan anak pertama dan persalinan pertama - Pasien mengeluhkan merasa degdegkan DO: - Skala HARS: 14 Cemas Ringan - Pasien tampak tegang. TD: 135/98mmHg, Nadi 110x/m, RR:28x/m - Kala I fase laten pre induksi - TFU: 31cm, DJJ: 134x/m, TFU: 31cm - Leopold I : Bongkong - Leopold II : Puki (punggung kiri) - Leopold III : Kepala - Leopold IV : Divergen - Usia Kehamilan : 38 ⁺⁵ Fase Laten, VT: O (belum ada pembukaan) tanpa ada lendir darah	Proses Persalinan	Ansietas (D.0080)
22/07/2023 12:00 WIB	DS: - : pasien mengeluh kencang-kencang sejak 5 jam yang lalu dan tidak ada lendir darah. Nyeri DO: - TD: 135/98mmHg S: 36,7, RR: 28x/m DJJ: 134x/m, TFU: 31cm, VT: 0 Belum ada pembukaan - Leopold I : Bongkong, Leopold II : Puki (punggung kiri), Leopold III : Kepala, Leopold IV : Divergen - Usia Kehamilan : 38 ⁺⁵ Fase Laten - Indukasi	Dilatasi Servik	Nyeri Akut (D.0077)

KALA II

Tanggal Jam	Data	Etiologi	Diagnosa																																										
28/07/2023 09:30 WIB	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nyeri kontraksi seperti dicengkram secara terus menerus, - Pasien mengatakan perineumnya terasa tertekan - Pasien mengatakan merasa mual <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ekspresi wajah pasien meringis dan mengejan - Pasien tampak berposisi untuk meringankan nyeri <table border="1" data-bbox="450 788 1173 1034"> <thead> <tr> <th>Tgl/jam</th> <th>Frekuensi</th> <th>Durasi</th> <th>VT</th> <th>Djj</th> <th>TD</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>06:00 WIB</td> <td>2x</td> <td>10s</td> <td>2</td> <td>136</td> <td>120/70</td> </tr> <tr> <td>06:30 WIB</td> <td>3x</td> <td>30-35</td> <td>3</td> <td>140</td> <td>122/80</td> </tr> <tr> <td>07:00 WIB</td> <td>3x</td> <td>30-35</td> <td>3</td> <td>140</td> <td>130/78</td> </tr> <tr> <td>08:00 WIB</td> <td>3x</td> <td>30-35</td> <td>5</td> <td>145</td> <td>125/87</td> </tr> <tr> <td>08:30 WIB</td> <td>4x</td> <td>30-35</td> <td>5</td> <td>148</td> <td>135/83</td> </tr> <tr> <td>09:40 WIB</td> <td>5-6x</td> <td>30-35</td> <td>Lengkap</td> <td>150</td> <td>120/85</td> </tr> </tbody> </table> <p>-</p>	Tgl/jam	Frekuensi	Durasi	VT	Djj	TD	06:00 WIB	2x	10s	2	136	120/70	06:30 WIB	3x	30-35	3	140	122/80	07:00 WIB	3x	30-35	3	140	130/78	08:00 WIB	3x	30-35	5	145	125/87	08:30 WIB	4x	30-35	5	148	135/83	09:40 WIB	5-6x	30-35	Lengkap	150	120/85	Proses Persalinan (Dilatasi serviks dan Pengeluaran Janin)	Nyeri Melahirkan (D.0079)
Tgl/jam	Frekuensi	Durasi	VT	Djj	TD																																								
06:00 WIB	2x	10s	2	136	120/70																																								
06:30 WIB	3x	30-35	3	140	122/80																																								
07:00 WIB	3x	30-35	3	140	130/78																																								
08:00 WIB	3x	30-35	5	145	125/87																																								
08:30 WIB	4x	30-35	5	148	135/83																																								
09:40 WIB	5-6x	30-35	Lengkap	150	120/85																																								

KALA III

Tanggal Jam	Data	Etiologi	Diagnosa
28/07/2023 10:10 WIB	DS: - Pasien mengeluh merasa letih dan Lelah - Pasien merasa kurang tenaga untuk melakukan aktivitas DO: - Pasien terlihat lesu - TD; 115/80mmhg, N; 87x/m, RR: 24x/m, S: 36,7 - TFU 2 Jari dibawah Pusat - Kontraksi Uterus keras - Plasenta lahir <30 menit	Proses Persalinan	Keletihan
28/07/2023 11:10 WIB	DS: DO: - Perenium rupture - Kemerahan didaerah Vagina - Hematoma divagina - Laserasi perineum derajat 2 (2cm)	Perineum rupture	Gangguan integritas Kulit

Diagnosa Keperawatan Prioritas

1. Ansietas berhubungan dengan proses persalinan
2. Nyeri Akut berhubungan dengan dilatasi serviks
3. Nyeri Melahirkan berhubungan dengan Proses persalinan
4. Keletihan berhubungan dengan proses persalinan
5. Gangguan integritas kulit perineum ruptur

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

INTERVENSI KEPERAWATAN

Diagnosa	Tujuan (SLKI)	Intervensi (SIKI)	Rasional
Ansietas	<p>Setelah dilakukan keperawatan 1x24 jam Ansietas tidak terjadi dengan kriteriahasil:</p> <p>Tingkat Ansietas (L.09093)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perilaku tegang skala 5 meningkat menjadi 1 menurun - Frekuensi Pernafasan membaik dari skala 1 memburuk menjadi membaik skala 5 - Frekuensi Nadi membaik dari skala 1 memburuk menjadi membaik skala 5 - Verbalisasi kecemasan akibat kondisi yang dihadapi menurun dari skala 5 meningkat menjadi skala 1 menurun 	<p>Terapi Relaksasi</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi nadi, tekanan darah, dan suhu - Monitor respon terhadap terapi relaksasi yang diberikan <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan pencahayaan dan suhu ruang nyaman - Berikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur Teknik relaksasi - Gunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama - Gunakan relaksasi sebagai strategi penunjang dengan analgetik <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia - Anjurkan mengambil posisi nyaman - Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi - Anjurkan sering mengulangi atau melatih Teknik relaksasi <i>massage endorphine</i> - Demonstrasikan dan latih Teknik relaksasi 	<p>Pengaruh Endorphine Massage Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida</p> <p><i>Endorfin Massage</i> merupakan sebuah terapi sentuhan serta pijatan ringan yang menciptakan perasaan nyaman dan rileks sehingga mengurangi kecemasan pada ibu. <i>Endorfin Massage</i> merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa <i>Endorphine</i> yang dapat menormalkan denyut jantung dan tekanan darah, mengurangi rasa sakit, mengendalikan perasaan stres dan menciptakan perasaan nyaman serta meningkatkan kondisi rileks dalam tubuh ibu dengan memicu perasaan nyaman melalui permukaan kulit (Rahayu, Widyawati, & Dewi, 2018)</p>
Nyeri Akut	<p>Setelah dilakukan keperawatan 1x24 jam Nyeri Akut dapat menurun dengan kriteriahasil:</p> <p>Tingkat nyeri (L.08066)</p>	<p>Manajamen Nyeri (I.088238)</p> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi lokasi, karakteristik durasi, frekuensi, kualitas intensitas nyeri - Identifikasi skala nyeri - Identifikasi respon nyeri non verbal 	

	<ul style="list-style-type: none"> - Keluhan nyeri menurun dari skala 5 meningkat menjadi skala 1 menurun 	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi faktor-faktor yang memperberat dan memperingan nyeri <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan tehnik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri (tarik nafas dalam) <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan penyebab periode dan pemicu nyeri - Jelaskan strategi meredakan nyeri 	
Nyeri Melahirkan	<p>Setelah dilakukan keperawatan 1x24 jam Nyeri Melahirkan dapat berkurang dengan kriterihasil:</p> <p>Status Intrapartum (L.07060)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Koping terhadap ketidaknyaman persalinan meningkat dari skala 1 menurun menjadi skala 5 meningkat - Memanfaatkan teknik untuk memfasilitasi persalinan meningkat dari skala 1 menurun menjadi skala 5 meningkat - Nyeri dengan kontraksi menurun dari skala 5 meningkat menjadi skala 1 menurun - Frekuensi kontraksi uterus membaik dari skala 3 sedikit memburuk menjadi skala 1 membaik 	<p>Manajemen Nyeri (I.08238)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi lokasi, frekuensi, kualitas dan skala nyeri dan 1-10 <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri seperti terapi relaksasi nafas dalam Distraksi <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan melakukan relaksasi secara mandiri <p>Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi pemberian obat 	

Keletihan	<p>Setelah dilakukan keperawatan 1x24 jam Keletihan dapat menurun dengan kriteria hasil:</p> <p>Tingkat Keletihan (L.05046)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Verbalisasi lelah meningkat dari skala 1 menurun menjadi 5 meningkat - Lesu menurun dari skala 5 meningkat menjadi skala 1 meningkat - Kemampuan melakukan aktivitas rutin meningkat dari skala 1 menurun menjadi skala 5 menurun 	<p>Pencegahan Perdarahan (I.02067)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan - Monitor kelelahan fisik dan emosional - Monitor pola dan jam tidur - Monitor lokasi dan ketidaknyamanan selama melakukan aktivitas <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan lingkungan nyaman dan rendah stimulus (mis. cahaya, suara, kunjungan) - Lakukan latihan rentang gerak pasif dan atau aktif - Fasilitasi duduk di sisi tempat tidur, jika tidak dapat berpindah atau berjalan <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan tirah baring - Anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap <p>Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi dengan ahli gizi tentang cara meningkatkan asupan makanan 	
Gangguan integritas Kulit	<p>Setelah dilakukan keperawatan 1x24 jam Gangguan integritas kulit dapat tertasi dengan kriteria hasil:</p> <p>Integritas Kulit dan Jaringan (L.14125)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerusakan lapisan kulit menurun dari skala 1 meningkat menjadi skala 5 menurun 	<p>Perawatan Luka (I.14564)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor karakteristik luka - Monitor tanda-tanda infeksi <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Edukasi perubahan posisi setiap 2 jam atau sesuai kondisi pasien - Berikan diet dengan kalori 30-35 kkal/kgBB/hari dan protein 1,25-1,5g/kgBB/hari - Berikan suplemen vitamin dan mineral (mis, Vit A,C,Zinc, Asam amino) 	

	<p>- Nyeri Menurun dari skala 1 meningkat menjadi skala 5 menurun</p>	<p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Jelaskan tanda dan gejala infeksi- Anjurkan mengkonsumsi makanan tinggi kalori dan protein- Ajarkan prosedur perawatan luka sendiri secara mandiri <p>Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Kolaborasi pemberian antibiotik	
--	---	---	--

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN
KALAI

Diagnosa	Implementasi	Evaluasi	Paraf
Anxietas	<p>27/Juni/2023 11: 00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi nadi, tekanan darah, dan suhu Monitor respon terhadap terapi relaksasi yang diberikan <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan merasa mual dan sedikit degdegakan <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - skala HARS 14 (cemas ringan) - TTV : TD: 135/98mmHg - Nadi: 110x/m - S: 36C - RR: 28xm <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kontrakan waktu dan pemberian <i>informensconsent</i> pemberian terapi masssage endorphine <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi <i>massage endorphine</i> <p>O: -</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tujuan pemberian terapi <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan memahami dengan tujuan diberikan <i>massage endorphine</i> yang akan diberikan <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pasien mampu menyebutkan beberapa manfaat pemberian <i>massage endorphine</i> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan terapi <i>massage endorphine</i> pada pasien bersama suami pasien afirmasi positif pada pasien dan bayi serta memfalidasi validasi perasaan pasien setelah melakukan <i>massage endorphine</i> 	<p>27/Juni/2023 17:00 WIB</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pasien mengatakan cemasnya berkurang setelah dilakukan <i>massage endorphine</i> - Pasien bersama keluarga bersedia melakukan <i>massage endorphine</i> dikala cemas timbul - Pasien mengatakan senang dan merasa lega diberi afirmasi positif pada pasien dan bayinya <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD: 110/87mmHg, Nadi: 98x/m, S: 36C dan RR: 28xm - Pasien tampak rileks dan nyaman - Setelah 20 menit evaluasi <i>massage endorphine</i> skala HARS : 11 (tidak cemas) <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anxietas berhubungan dengan Proses bersalin teratasi <p>P: Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi keluarga pasien untuk melakukan terapi <i>massage endorphine</i> jika mengalami kecemasan 	 DARMA

	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pasien mengatakan merasa rileks dan nyaman ketika diberikan <i>massage endorphine</i> - Pasien mengatakan senang dan merasa lega diberi afirmasi positif pada pasien dan bayinya <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suami dan pasien tampak kooperatif dalam pengaplikasian <i>massage endorphine</i> - Pasien tampak senang dan rileks diberikan terapi <i>massage endorphine</i> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengkajian HARS pasca pemberian <i>massage endorphine</i> <p>S:</p> <p>O: Skala HARS 11 (tidak cemas)</p>		
Nyeri Akut	<p>27/Juni/2023 11: 00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi lokasi, karakteristik durasi, frekuensi, kualitas intensitas nyeri, skala nyeri, respon nyeri non verbal, faktor-faktor yang memperberat dan memperingan nyeri <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - P: Pasien mengatakan nyeri didaerah abdomen - Q: Rasanya seperti tertusuk-tusuk dan mencengkaram - R: Nyeri sedikit berkurang ketika pasien melakukan rilekasasi nafas dalam, dan distraksi serta tidur. - S: Skala 5 - T: Hilang timbul <p>O: -</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan untuk mengurangi rasa nyeri tarik nafas dalam dan distrakasi menonton televisi atau mendengar murotal <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan akan mencoba melakukan terapi yang diberikan ketika rasa nyeri yang dirasakan muncul <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak melakukan terapi tarik nafas dalam yang diajarkan 	<p>27/Juni/2023 17: 00 WIB</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - P: Pasien mengatakan nyeri didaerah abdomen - Q: Rasanya seperti tertusuk-tusuk dan mencengkaram - R: Nyeri sedikit berkurang ketika pasien melakukan rilekasasi nafas dalam, dan distraksi serta tidur. - S: Skala 5 - T: Hilang timbul <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak sesekali melakukan tehnik relaksasi nafas dalam untuk merileksasikan rasa nyeri <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyeri Akut berhubungan dengan Proses bersalin teratasi <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi keluarga pasien untuk melakukan terapi relaksasi menurunkan nyeri. 	 DARMA

KALA II

Diagnosa	Implementasi	Evaluasi	Paraf																												
Nyeri Persalinan	28/Juni/2023 09:30 WIB - Identifikasi lokasi, frekuensi, kualitas dan skala nyeri dari 1-10 S: - - Pasien mengatakan nyeri didaerah abdomen dan punggung, seperti mencengkram terus menerus semakin kuat, skala 10 O: - Pasien tampak meringis kesakitan - Pasien tampak menegang menahan sakit - Menganjurkan pasien untuk melakukan relaksasi tehnik nafas dalam S: - O: - Pasien mampu melakukan tehnik relaksasi nafas dalam - Menganjurkan ibu untuk mendorong dan menarik nafas untuk membantu mengeluarkan janin S: - O: - Pasien mampu melakukan tehnik mendorong dan menarik nafas untuk membantu mengeluarkan janin - Bayi Lahir pukul 10;04 WIB Jenis Kelamin: Laki-laki dan Berat Badan: 33 kg Panjang Badan: cm dan Lingkar Kepala: cm Lingkar Dada: cm dan Lingkar perut: cm dan Lingkar Lengan Atas: cm	28/Juni/2023 10:10 WIB S: - Pasien mengatakan nyeri didaerah abdomen dan punggung, seperti mencengkram terus menerus semakin kuat, skala 10 O: - Keadaan Umum Bayi Baru Lahir: - Jenis Kelamin: Laki-laki dan Berat Badan: 33 kg - Panjang Badan: cm dan Lingkar Kepala: cm - Lingkar Dada: cm dan Lingkar perut: cm dan Lingkar Lengan Atas: cm - APGASR SCORE <table border="1" data-bbox="1346 754 1758 995"> <thead> <tr> <th>Karakteristik</th> <th>1</th> <th>5</th> <th>10</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Denyut Jantung</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Pernafasan</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Refleks</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Tonus Otot</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Warna Kulit</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>8</td> <td>9</td> <td>10</td> </tr> </tbody> </table> A: Nyeri Persalinan berhubungan dengan Dilatasi serviks dan Pengeluaran Janin teratasi P: Lanjutkan intervensi Kala III	Karakteristik	1	5	10	Denyut Jantung	2	2	2	Pernafasan	2	2	2	Refleks	2	2	2	Tonus Otot	1	2	2	Warna Kulit	1	1	2	Total	8	9	10	 DARMA
Karakteristik	1	5	10																												
Denyut Jantung	2	2	2																												
Pernafasan	2	2	2																												
Refleks	2	2	2																												
Tonus Otot	1	2	2																												
Warna Kulit	1	1	2																												
Total	8	9	10																												

APGASR SCORE			
Karakteristik	1	5	10
Denyut Jantung	2	2	2
Pernafasan	2	2	2
Refleks	2	2	2
Tonus Otot	1	2	2
Warna Kulit	1	1	2
Total	8	9	10

- Berkolaborasi dengan suami pasien untuk memberikan semangat kepada pasien
S: -
O:
- Tampak suami pasien memberi dukungan dan doa disamping pasien

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

KALA III

Diagnosa	Implementasi	Evaluasi	Paraf
Keletihan	28/Juni/2023 10: 15 WIB - Identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan, Monitor kelelahan fisik dan emosional, Monitor tanda-tanda vital, Monitor lokasi dan ketidaknyamanan selama melakukan aktivitas S: - Pasien mengatakan merasa lemah dan lesu O: - Pasien terlihat lesu, TD, 125/94 mmHg, S:36,7, N:85x/m, RR:22x/m, - Pasien terlihat lemah dan pucat - Anjurkan tirah baring dan Anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap S: - Pasien mengatakan akan melakukan aktivitas secara bertahap O: - Pasien terlihat tirah baring - Anjurkan untuk makan dan meminum yang manis-manis S: O: - satu porsi nasi dihabiskan - >100cc teh manis dihabiskan	28/Juni/2023 10: 30WIB S: - Pasien mengatakan merasa lemah dan lesu - Pasien mengatakan akan melakukan aktivitas secara bertahap O: - Pasien terlihat lesu, TD, 125/94 mmHg, S:36,7, N:85x/m, RR:22x/m, - Pasien tampak lemah dan pucat - Pasien terlihat tirah baring - satu porsi nasi dihabiskan - >100cc teh manis dihabiskan A: Keletihan berhubungan dengan proses persalinan teratasi P: Hentikan intervensi	 DARMA

<p>Gangguan integritas Kulit</p>	<p>28/Juni/2023 10:15 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji karakteristik luka S: <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nyeri didaerah jahitan luka skala, 5 nyeri hilang timbul, semakin nyeri jika banyak bergerak O: <ul style="list-style-type: none"> - Panjang jahitan luka: 3 cm - Jahitan luka rapat - Laserasi Perineum grade 2 - Edukasi mobilisasi perubahan posisi miring kanan dan miring kiri setiap 1 jam atau 30 menit sekali S: O: <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak melakukan perubahan posisi miring kanan dan miring kiri - Mengberi edukasi tanda dan gejala infeksi S: <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan memahami dengan edukasi yang diberikan yang diberikan tentang tanda dan gejala nyeri O: <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mampu menyebutkan beberapa tanda gejala infeksi pada luka - Pasien tampak kooperatif - Menganjurkan pasien mengkonsumsi makanan tinggi kalori dan protein (putih telur dan ikan) S: O: <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan akan mengkonsumsi putih telur dan ikan untuk mempercepat proses penyembuhan luka 	<p>28/Juni/2023 10: 30WIB</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nyeri didaerah jahitan luka skala, 5 nyeri hilang timbul, semakin nyeri jika banyak bergerak - Pasien mengatakan memahami dengan edukasi yang diberikan yang diberikan tentang tanda dan gejala nyeri - Pasien mengatakan akan mengkonsumsi putih telur dan ikan untuk mempercepat proses penyembuhan luka <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panjang jahitan luka: 3 cm - Jahitan luka rapat - Laserasi Perineum grade 2 <p>A: Gangguan integritas Kulit teratasi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi pemberian farmakologi vit,A dan Asama amino - Kolaborasi pemberian diet dengan kalori 30-35 kkal/kgBB/hari dan protein 1,25-1,5g/kgBB/hari - Edukasi Perawatan Luka perineum 	 <p>DARMA</p>
----------------------------------	---	--	--

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA